

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kelengkapan rekam medis sangat penting karena dapat berpengaruh terhadap pelayanan pada tenaga medis dan memengaruhi kualitas pelayanan di rumah sakit. Dalam Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis dalam pasal 5 ayat 1 yang menyatakan bahwa “Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis “dan pada ayat 2 “Rekam medis sebagaimana dimaksud ayat (1) harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan.

Rekam medis merupakan salah satu bagian penting dalam membantu pelaksanaan pemberian pelayanan kepada pasien di rumah sakit. Rekam kesehatan mendokumentasikan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, penunjang medis, dan tenaga lain yang bekerja dalam berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan demikian rekaman itu membantu pengambilan keputusan tentang terapi, tindakan, dan penentuan diagnosis pasien. Rekaman yang rinci dan bermanfaat menjadi alat penting dalam menilai dan mengelola risiko manajemen. Selain itu rekam kesehatan setiap pasien juga berfungsi sebagai tanda bukti sah yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Oleh karena itu rekam medis yang lengkap harus setiap saat tersedia dan berisi data/informasi tentang pemberian pelayanan kesehatan secara jelas (Hatta, 2014).

Pendokumentasian yang ditegakkan yaitu adanya keseragaman aturan dalam menjaga data, terselenggaranya ketepatan (akurasi) dan kelengkapan, terbacanya tulisan dengan jelas, adanya pengesahan dari setiap masukan yang diberikan, tidak kedaluwarsa atau terlambat tulis, adanya format serta adanya ketepatan tentang berapa seringnya data/informasi (Hatta, 2014). Kelengkapan rekam medis sangat penting dalam menunjang kualitas pelayanan, jika rekam

medis tidak lengkap akan berdampak pada pengambilan tindakan pada pasien sehingga kualitas pelayanan kesehatan dapat menurun.

Pada penelitian Marta Simanjuntak pada tahun 2018 ketidaklengkapan pengisian pada berkas catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) yaitu pada pencatatan terapi sebesar 34% lalu pada pengisian tanda tangan dokter sebesar 62,8%. Sedangkan ketidakpatuhan dokter dalam pengisian berkas mayoritas tidak lengkap pada dokter syaraf sebesar 21,27% dan minoritas tidak lengkap pada dokter umum sebesar 4,25%.

Faktor yang memengaruhi ketidakpatuhan dan ketidaklengkapan pengisian berkas yaitu pengaruh insentif terhadap kepatuhan dokter dan pengaruh masa kerja terhadap kepatuhan dokter. Semakin besar insentif semakin besar tingkat kepatuhan dalam pengisian berkas, begitu pula dengan semakin lama kerja maka keahliannya semakin baik (Simanjuntak, 2018).

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah ini yaitu bagaimana kepatuhan dokter dalam kelengkapan pengisian rekam medis di rumah sakit dalam bentuk studi *literature review* dari berbagai jurnal?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum  
Untuk mengetahui kepatuhan dokter dalam kelengkapan pengisian rekam medis di rumah sakit dari berbagai jurnal.
2. Tujuan Khusus  
Untuk mengetahui persentase kepatuhan dokter untuk mendukung kelengkapan pengisian rekam medis di rumah sakit dari berbagai jurnal.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis  
Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan juga dapat memberikan referensi dalam pengembangan

memberikan opini dan pendapat tentang faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan dokter dalam pengisian rekam medis.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Rumah Sakit

Manfaat penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan kinerja dokter dan meningkatkan kepatuhan dokter dalam pengisian rekam medis agar mutu rekam medis tetap terjaga dengan baik.

### b. Bagi Institusi

Manfaat penelitian ini untuk memberikan masukan kepada dokter berkaitan dengan kelengkapan pengisian rekam medis agar ke depannya dapat menjalankan tugas sesuai dengan SOP dan tidak menyulitkan tenaga medis lain.

### c. Bagi Perekam Medis

Manfaat penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmu rekam medis supaya perekam medis dapat meningkatkan mutu rekam medis yang akan datang.

### d. Bagi dokter

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan pedoman bagi dokter agar dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengisian rekam medis dengan lengkap.

### e. Bagi Peneliti lain

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan kepatuhan dokter dalam pengisian rekam medis rumah sakit agar dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.